

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Insidensi azoospermia di Rumah Sakit Umum Bunda Padang tahun 2015-2022 adalah sebanyak 44 orang dengan sampel penelitian yang sebanyak 37 orang. Usia pasien azoospermia terbanyak adalah 31-40 tahun, mengalami *obese* dengan durasi infertilitas 5-10 tahun. Sebagian besar pasien tidak memiliki riwayat penyakit dan bukan perokok.
2. Jenis azoospermia pasien yang menjalani PESA-TESE di Rumah Sakit Umum Bunda Padang tahun 2015-2022 adalah azoospermia non-obstruktif.
3. Distribusi frekuensi jenis azoospermia obstruktif yang ditemukan pada pasien azoospermia berdasarkan IMT menunjukkan terbanyak pada IMT *obese*.

6.2 Saran

1. Bagi pihak institusi dalam penulisan rekam medis diharapkan ditulis secara lengkap dan jelas sehingga informasi pasien yang didapat bisa lebih lengkap.
2. Bagi masyarakat pria disarankan untuk segera konsultasi tentang masalah kesehatan seksual ke dokter spesialis urologi.
3. Berdasarkan penelitian ini diharapkan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor risiko terjadinya azoospermia seperti faktor gaya hidup, faktor pekerjaan, obat-obatan, penyakit sistemik, dan lain sebagainya.